

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini berada dalam masa *golden age* dalam rentang usia 0 sampai 6 tahun. Pada masa ini anak harus mendapatkan stimulus dari lingkungan sekitarnya. Pada periode ini anak akan mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan.

Masa usia dini merupakan masa yang paling penting akan pertumbuhan dan perkembangan atau sebagai fondasi awal yang harus diberikan stimulus. Stimulasi akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap berikutnya. Aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini. Dalam aspek Bahasa kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar dan berkomunikasi. Oleh karena itu, aspek perkembangan bahasa anak perlu dikembangkan dan ditingkatkan salah satunya kemampuan membaca.

Padat membaca akan melibatkan aspek kognitif anak seperti anak fokus untuk memperhatikan informasi baru sehingga dapat memahaminya maknanya (Kumara dkk dalam Sulistyawati, dan Sujarwo, 2016). Keterampilan membaca permulaan adalah hal yang paling penting dan utama yang harus dimiliki oleh anak karena kemampuan membaca permulaan ini sebagai kemampuan dasar menuju ke tahap selanjutnya. Arianti (2014) menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan salah satu cara dan upaya orang dewasa untuk memberikan keterampilan kepada anak serta pengetahuan yang dapat mengantarkan anak supaya bisa

membaca. Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang Standar PAUD menyatakan tentang keaksaraan anak usia 5-6 tahun antara lain: Menyebutkan simbol huruf yang dikenal; Mengenal suara huruf awal dari nama benda di sekitarnya; Menyebutkan jenis gambar atau bentuk yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama; Memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf; Membaca nama sendiri; dan Menulis nama sendiri.

Permasalahan yang ditemukan merupakan latar belakang untuk dilakukannya penelitian yaitu anak belum mengenal huruf yang ditunjukkan oleh guru, anak belum bisa menyambungkan suku kata, pada saat diinstruksikan untuk membaca satu kata atau menyebutkan huruf masih terbata-bata dan pelafalanya kurang jelas. Hal lain yang dijumpai yaitu anak sulit untuk mengenal suatu kata dan kurangnya stimulasi yang diberikan oleh guru sehingga jumlah kata yang dimiliki anak sangat sedikit. Pembelajaran yang diberikan cenderung monoton yang menekankan anak untuk bisa membaca tanpa menggunakan media dan metode pembelajaran yang menarik minat belajar dan minat membaca pada anak.

Keterampilan membaca permulaan pada anak sangat memerlukan banyak stimulasi dari orang tua sebagai stimulasi dari keluarga dan dari guru stimulasi yang diberikan di sekolah supaya hasilnya akan optimal. Jika keterampilan membaca permulaan ini tidak distimulasi dengan baik maka hasilnya tidak akan berkembang dengan optimal. Hal ini akan mengakibatkan munculnya dampak buruk bagi seperti anak menjadi tidak percaya diri dan semangat belajar anak menjadi kurang (Arianti, 2014).

Stimulasi yang diberikan di sekolah harus menggunakan media atau metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga anak tidak akan bosan untuk belajar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Tarigan (2008) bahwa banyak kesulitan yang dialami anak dalam membaca permulaan jika tidak disertai dengan gambar yang menjelaskannya. Huruf atau gambar yang dibuat dengan baik dan mampu menggunakan media pembelajaran maka akan menarik minat anak untuk belajar.

Metode membaca Glenn Doman merupakan salah satu metode membaca yang dapat menggunakan media kartu yang isinya sebuah kata.

Flashcard dibuat dengan ukuran 50x15 cm atau disesuaikan dengan ukuran panjang kata yang akan ditulis menggunakan spidol merah, selain itu *flashcard* ini akan dikenalkan dan dibacakan secara berulang dengan cepat, lantang dan jelas. Metode membaca Glenn Doman yaitu dapat dilakukan dengan langsung membaca kata yang bermakna, sehingga anak dapat langsung mengenal huruf dan dapat membaca rangkaian huruf (suku kata/kata/kalimat). Ahmadi (dalam Rokhaidah, 2018) menyatakan tujuan utama yang diharapkan melalui metode glenn doman adalah menumbuhkan rasa *confident* (percaya diri), *imaginative* (berimajinasi), dan *happy* (ceria) pada anak Tahap untuk mengajarkan membaca permulaan anak dengan metode Glenn Doman yaitu dengan membacakan suatu kata yang bermakna dan anak harus mengikutinya. Bagi anak yang belum dapat mengikutinya, maka cara membacanya akan dituntun dengan bantuan gambar atau dicontohkan berulang kali sehingga anak-anak dapat membaca kata yang dikenalkan. Metode membaca Glenn Doman ini akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak harus dikemas sebaik mungkin, dimana dalam kegiatan harus melibatkan peran aktif anak untuk "bermain sambil belajar". Metode mengeja mengakibatkan anak mudah bosan serta mudah mengeluh. Metode Glenn Doman mengarahkan para pendidik untuk memberikan pembelajaran membaca dengan menyenangkan karena melibatkan unsur bermain didalamnya. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "**PENERAPAN METODE MEMBACA GLENN DOMAN DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN**".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode membaca Glenn Doman dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan?
2. Bagaimanatan keterampilan membaca permulaan pada anak, setelah menggunakan metode membaca Glenn Doman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara penerapan metode membaca Glenn Doman dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan pada anak usia dini melalui metode membaca Glenn Doman.

D. Manfaat Penelitian

A. Bagi Anak

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak usia dini melalui penerapan metode membaca Glenn Doman.

B. Bagi Guru

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan pengalaman, pengetahuan dan pemahaman bagi guru tentang kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak usia dini.

C. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan metode dan model pembelajaran yang dapat menstimulus perkembangan anak dengan optimal. Pembelajaran yang diterapkan harus dirancang dengan menarik dan efektif, hal ini akan menarik minat dan perhatian anak. Selain itu dapat menambah referensi kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang menarik dan efektif.

D. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai kemampuan membaca permulaan pada anak melalui kegiatan yang menggunakan metode membaca Glenn Doman.

E. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini berguna sebagai sumber referensi yang menjadi landasan dasar penelitian yang harus ditingkatkan untuk mengetahui hasil perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia melalui metode membaca Glenn Doman dimasa yang akan datang.

E. Struktur Organisasi

Skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu:

- A. Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Pada bagian latar belakang akan memaparkan variabel yang akan diangkat dan menjelaskan alasan peneliti mengangkat variabel atau permasalahan tersebut. Pada rumusan masalah ditulis mengenai permasalahan atau isu yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan yang selanjutnya akan menjadi landasan dasar dalam tujuan penelitian. Pada bagian tujuan penelitian akan saling berkaitan dengan rumusan permasalahan. Pada manfaat penelitian memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang diberikan oleh hasil penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya pada struktur organisasi skripsi terdapat gambaran isi setiap bab, urutan penulisan, dan keterkaitan setiap bab.
- B. Bab II terdiri dari kajian pustaka yang berisi teori atau dalil dari penelitian terdahulu yang saling berkaitan dengan variabel penelitian yang di angkat untuk diteliti seperti Metode Membaca Glenn Doman, Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak, penelitian relevan, hipotesis tindakan dan kerangka berpikir.
- C. Pada Bab III akan diketahui rancangan penelitian yang akan dilakukan. Pada Bab III ini berisi Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Definisi Operational, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data yang akan dilakukan.

- D. Pada Bab IV akan menyampaikan temuan penelitian beserta pembahasannya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada rumusan masalah penelitian ada di Bab I. Pada Bab IV bagian temuan pembahasan akan didukung dengan teori dan dalil yang terdapat pada kajian pustaka di Bab II.
- E. Bab yang terakhir yaitu Bab V yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian. Pada bagian kesimpulan akan menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Pada Bab V ini juga berisi tentang rekomendasi terkait hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.